

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWASERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI DESA BATU TERING

Dea Zara Avila¹, Israjunna^{2*}, Ridwan³, Nur Husnul Khatimah⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Bima, Bima, Indonesia

Penulis Korespondensi: israjunna@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 01 November 2022</i> <i>Revised: 15 November 2022</i> <i>Published: 30 Desember 2022</i>	
Keywords <i>Sosialisasi;</i> <i>Agen Pemulihan;</i> <i>IBM;</i>	Peredaran narkotika semakin sangat mengkhawatirkan khususnya zona siaga Desa Batu Tering. salah satu penanggulangan dilakukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan dibentuknya Agen Pemulihan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini agar masyarakat mengetahui beberapa program BNNK melalui agen pemulihan. Metode pelaksanaan PKM dilakukan dengan Sarana media sosial, dan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) ini digunakan untuk pencarian data, sosialisasi, penyuluhan kepada mitra BNNK dengan perwakilan desa Batu Tering diantaranya pembuatan aplikasi, grup Whatsapp. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Batu Tering dari bulan Juni sampai Desember 2022 dengan melibatkan agen pemulihan Desa Batu Tering. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu masih ada masyarakat yang tidak mengetahui tentang peran BNNK di masyarakat selain pemberantasan juga melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di masyarakat, kegiatan ini sangat berdampak baik dengan adanya beberapa calon pasien yang mendaftarkan diri untuk melakukan rehabilitasi melalui bantuan agen pemulihan.

PENDAHULUAN

Peredaran narkotika di tengah Pandemi Covid-19 yang semakin meningkat dan termasuk daerah zona siaga, semakin meresahkan. Masa pandemi yang belum berakhir sepenuhnya mengakibatkan banyak aktivitas yang belum optimal beroperasi seperti pendidikan, ekonomi, keagamaan dan lain sebagainya. Berbanding terbalik dengan peredaran SABU, dalam situasi seperti ini peredaran SABU malah semakin meningkat karena para pengedar memanfaatkan situasi sulit saat ini (Senjaya et al., 2021). Contoh nyata yang bisa terlihat oleh semua bangsa Indonesia adalah banyaknya publik figur yang turut terjerumus pada penyalahgunaan SABU.

Badan Narkotika Nasional (BNNK) Kabupaten Sumbawa terus memperketat Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Zona siaga ini. salah satu faktor terpenting dalam upaya P4GN adalah partisipasi aktif masyarakat untuk turut peduli dalam mengawasi lingkungan di sekitarnya. Hal tersebut merupakan kekuatan terbaik untuk mencegah narkotika merusak generasi muda. Masyarakat harus peduli dengan lingkungannya. Kalau menemukan ada peredaran jangan tinggal diam, tapi harus melaporkan dan berkoordinasi agar bisa ditindaklanjuti dengan penegakkan hukum maupun penanganan lainnya (Badan Narkotika Nasional, 2020)

BNNK Kabupaten Sumbawa perkuat supply reduction ini dengan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan layanan rehabilitasi untuk pecandu, atau orang yang sudah terlanjur mengonsumsi narkotika. Dengan dibentuknya tim Agen Pemulihan yang berjumlah 5 orang yang berdomisili di wilayah Zona siaga tentunya diharapkan dampak yang sangat signifikan terhadap

meningkatkan kesadaran pengguna untuk segera rehabilitasi, menerapkan sistem Intervensi Berbasis Masyarakat juga begitu signifikan karena dari kegiatan ini masyarakat menyadari bahaya dari narkoba jenis SABU yang tersebar di Zona siaga Desa Batu Tering.

Dampak dari penggunaan Narkoba adalah pola makan yang buruk pada si pengguna, yang menyebabkan terjadinya defisiensi zat gizi serta penurunan Indeks Masa Tubuh si Pengguna SABU, sehingga pada masa pemulihan sangat di perlukan kecukupan gizi yang adekuat untuk menunjang proses pemulihan yang optimal (Wahyuningsih et al., 2014). Pakar Gizi menyarankan Pola makan pecandu narkoba yang baik mengandung makanan pokok, lauk-pauk, buah-buahan dan sayur-sayuran serta dimakan dalam jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan. Dengan pola makan yang baik dan jenis makanan yang beraneka ragam dapat menjamin terpenuhinya kecukupan sumber zat tenaga, zat pembangun, dan zat pengatur bagi kebutuhan gizi. Jenis dan frekuensi makan di BNNK Sumbawa memiliki frekuensi makan 3 kali sehari dengan jenis makanan yang beragam sesuai dengan menu yang telah ditetapkan oleh penyelenggara makanan. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi makan pecandu narkoba sudah baik bila dilihat dari pola makan yang terdiri dari 3 kali makan utama. makin beragam jenis makanan yang dikonsumsi akan semakin baik, karena tidak ada satu makanan yang menyediakan semua unsur yang dibutuhkan (Dalimunthe et al., 2014)

Secara etimologis istilah narkoba berasal dari kata marke (Bahasa Yunani) yang berarti terbius sehingga menjadi patirasa atau tidak merasakan apa-apa lagi, yang dimaksud dengan narcotic adalah a drug that dulls the sense, relieves pain, induces sleep, and can produce addiction in varying degrees (Sudargo, 1981; Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muna, 2021), dalam UU kefarmasian narkoba merupakan obat, sedangkan yang termasuk kedalam golongan narkoba adalah candu, sabu, ganja, kokain, mariyuana, dan zat yang asalnya dari candu, seperti morfin, heroin dan sejenis zat kimia sintesis yang mempunyai khasiat seperti narkoba. Oleh karena itu narkoba berbahaya bagi kesehatan manusia. Peredaran narkoba sebagai obat diawasi oleh pemerintah. Bahkan di seluruh dunia secara ketat sekali diatur oleh Perundang-undangan, dengan demikian barang siapa yang kedapatan, mempunyai, menyimpan, memakai atau memperdagangkan narkoba adalah melanggar UU narkoba dan dapat di hokum. Narkoba sudah merambah dan masuk ke berbagai kalangan, mulai dari kalangan artis, anak-anak sekolah, ibu-ibu rumah tangga, dan tidak terkecuali anggota pejabat publik. Maraknya penyalahgunaan Narkoba yang terjadi dalam masyarakat Indonesia telah mendorong pemerintah untuk merevisi peraturan perundangan mengenai Narkoba, dimana pada tanggal 12 Oktober 2009 telah diundangkan UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba (Pemerintah Indonesia, 2009). Subyek hukum yang dapat dipidana kasus penyalahgunaan narkoba adalah orang perorangan (individu) dan korporasi (badan hukum). Jenis pidana yang dapat dijatuhkan kepada pelaku delik penyalahgunaan narkoba adalah pidana penjara, pidana seumur hidup, sampai pidana mati, yang secara kumulatif ditambah dengan pidana denda. Tindak pidana narkoba dalam sistem hukum Indonesia dikualifikasi sebagai kejahatan. Hal ini karena tindak pidana narkoba dipandang sebagai bentuk kejahatan yang menimbulkan akibat serius bagi masa depan bangsa

ini, merusak kehidupan dan masa depan terutama generasi muda serta pada gilirannya kemudian dapat mengancam eksistensi bangsa dan negara ini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Batu Tering, dari bulan Juni 2022- Desember 2022. Program BNNK Sumbawa dengan merekrut agen pemulihan dari Desa Batu Tering, sasaran kegiatan yaitu pemberdayaan masyarakat meliputi sosialisasi dan pelatihan ke masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan dengan menggunakan pendekatan masalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Individual

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah Agen Pemulihan melaksanakan program Intervensi Berbasis Masyarakat di lokasi sekitar tempat tinggal. dan Agen Pemulihan melaksanakan kegiatan dengan mengunjungi terduga pengguna maupun pengguna narkoba.

2. Pendekatan Kelompok terbatas

Pendekatan kelompok terbatas adalah Agen Pemulihan melaksanakan kegiatan bersama seperti mengunjungi beberapa kelompok tertentu guna sosialisasi peran agen pemulihan serta membujuk terduga pengguna untuk melakukan tes narkoba serta rehabilitasi.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan membentuk agen pemulihan dan membuat media sosial. Strategi dengan menggunakan media sosial ini merupakan strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program PKM. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi, grup Whatsapp. Metode Pelaksanaannya dilakukan di lingkungan tempat tinggal Agen Pemulihan strategi ini dinilai cukup efektif karena dengan dibentuknya Agen Pemulihan sangat memudahkan komunikasi antara Agen Pemulihan dengan Terduga Pengguna maupun Pengguna Narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilakukan pada bulan Juni 2022- Desember 2022, dilaksanakan di daerah Zona Merah Desa Batu Tering bekerja sama antar Pemerintah Desa Batu Tering, Agen Pemulihan da BNNK sumbawa. Pelaksanaan dengan beberapa kali kunjungan dan lakukan sosialisasi maupun pertemuan tertutup dengan pasien rehabilitasi.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan Agen Pemulihan di BNNK Sumbawa

Pelatihan ini bertujuan dalam membentuk tim Agen Pemulihan dengan dibekali pengetahuan tentang Narkoba juga mendeteksi dini pengguna narkoba, Agen pemulihan diberikan pelatihan selama 3 hari bertempat di BNNK Sumbawa.



Gambar 2. Pertemuan rutin antara Agen Pemulihan dengan BNNK Sumbawa

Kegiatan pertemuan ini bertujuan untuk mengetahui progres kerja dari Agen Pemulihan baik dari tingkat keberhasilan maupun tantangan di lapangan yang dihadapi oleh Agen Pemulihan untuk segera didiskusikan guna mencari jalan alternatif supaya progres Agen Pemulihan tetap berjalan.



Gambar 3. Sosialisasi Agen Pemulihan dan BNNK sumbawa bersama Pemerintah Desa Batu Tering



Gambar 4. Pertemuan Agen Pemulihan dengan Karang Taruna dan Remaja Masjid



Gambar 5. Penerimaan pasien pengguna Narkoba jenis SABU

Kegiatan ini dilakukan secara tersembunyi oleh Agen Pemulihan guna menjaga kerahasiaan identitas pasien dan memastikan pasien tetap ikuti setiap proses rehabilitasi.

KESIMPULAN

1. Faktor pendukung
 - a. Mitra BNNK Kab.Sumbawa sangat mendukung program sosialisasi pengabdian kepada masyarakat serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
 - b. Mitra Kepala Desa Batu Tering sangat membantu kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Antusiasme peserta dalam mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Masih ada yang tidak mengetahui program-program BNNK Kab.Sumbawa, fungsi dan tugas Agen Pemulihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami tim penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Bima menyampaikan ungkapan penghargaan tinggi dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ridwan, SH., MH. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bima.
2. Para staff Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Muhammadiyah Bima
3. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa yang telah bersedia menjadi mitra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM)
4. Semua Aparat Desa Batu Tering yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Abdimas (PkM)
5. Pihak-pihak terkait lainnya atas segala peran aktif, bantuan baik moril maupun material yang memungkinkan kegiatan penelitian dan abdimas berlangsung sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2020). *Pandemi Covid-19, BNN Kota Bandung Tetap Berantas Penyalahgunaan Narkoba*. FaktaIndonesiaNews.Com. <https://www.faktaindonesianews.com/fakta-peristiwa/25221/pandemi-covid-19-bnn-kota-bandung-tetap-berantas-penyalahgunaan-narkoba.html>
- Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muna. (2021). *Narkotika dan Sanksi Hukumannya*. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Muna. <https://munakab.bnn.go.id/narkotika-sanksi-hukumnya/>
- Dalimunthe, A. N., Sudaryati, E., & Siregar, M. A. (2014). Gambaran Pola Konsumsi Pangan Dan Status Gizi Pada Pecandu Narkoba Di Panti Sosial Pamardi Putra Insyaf Sumatera Utara Tahun 2014. *ANZDoc*. <https://adoc.pub/keywords-food-consumption-nutritional-status-drug-addicts.html>
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika*. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU35-2009Narkotika.pdf>
- Senjaya, O., Iman, C. H., & Marlina, R. (2021). Sosialisasi Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Masa Pandemi Covid-19. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5. no 3, 741–747. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5882>
- Wahyuningsih, U., Khomsan, A., & Ekawidayani, K. R. (2014). Asupan Zat Gizi, Status Gizi dan Status Anemia Pada Remaja Laki-Laki Pengguna Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Tangerang. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(1), 23–28.